

BAB III PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1. Bidang Kerja

Praktikan ditugaskan untuk membuat proyek berupa program pembelajaran. Proyek ini melibatkan praktikan bersama dengan CEO PT Sukses Bersama Adhkar serta Fasilitator Kelas Flexi School. Praktikan berperan dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program pelatihan (*workshop*) dengan topik *entrepreneurship*. Program tersebut bernama Flexipreneur. Flexipreneur merupakan program pembelajaran dengan materi yang berkaitan menumbuhkan jiwa *entrepreneurship*. Program Flexipreneur berisi pembelajaran mengenai proses menemukan minat dan keterampilan, pemahaman penilaian dan refleksi diri, proses kerangka berpikir (*Creative, Critical, and Design Thinking*), hingga pengenalan dunia wirausaha. Program ini dilaksanakan selama dua hari pada tanggal 30-31 Maret 2024 di Flexi School. Tujuan dari program *workshop* ini adalah:

- 1) Meningkatkan keterampilan berpikir kreatif dan inovatif

Flexipreneur bertujuan dalam memberikan wawasan mengenai konsep kerangka berpikir (*Creative, Critical, and Design Thinking*) yang dapat mendorong peserta untuk berpikir cara memecahkan masalah serta melihat peluang ketika menghadapi tantangan.

- 2) Menumbuhkan jiwa kolaboratif.

Flexipreneur memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertukar ide dalam tim maupun dengan mentor untuk berkolaborasi dalam merumuskan ide bisnis. Sehingga diharapkan dapat membangun keterampilan kerjasama antar individu maupun kelompok.

- 3) Pengenalan langkah memulai bisnis

Flexipreneur memberikan modul pembelajaran mengenai topik merumuskan ide bisnis, perencanaan modal bisnis, hingga proses perencanaan pemasaran bisnis. Modul tersebut diharapkan dapat meningkatkan wawasan peserta mengenai langkah-langkah praktis untuk memulai dan menjalankan bisnis.

4) Memberikan inspirasi dan motivasi

Flexipreneur bertujuan dalam memberikan inspirasi dan memotivasi cara pandang peserta untuk melewati tantangan dalam meraih impian mereka.



Gambar 3.1 Logo Flexipreneur

Sumber : Dokumen Flexi School

Flexipreneur menyoar pada remaja dengan rentang usia sekolah SMP hingga SMA. Program ini ditujukan untuk para orang tua dalam mewujudkan cita-cita bersama, yakni mempersiapkan semangat anak dengan mentalitas *entrepreneur* yang tangguh, kreatif, inovatif, pembelajar, dan pantang menyerah untuk masa depan. Dalam *entrepreneurship*, Dhewanto, *et al.* (2022) membagi keterampilan yang harus dimiliki seorang *entrepreneur* menjadi dua kategori yaitu *soft skill* dan *hard skill*. *Soft skill* merupakan keterampilan seseorang dalam mengatur dirinya sendiri dan berhubungan dengan orang lain dalam mencapai kinerja yang optimal. *Soft skill* meliputi kejujuran, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, beradaptasi, memecahkan masalah, kemampuan mengemukakan pendapat di depan umum, serta menghargai dan menghormati orang lain. Sedangkan *hard skill* merupakan kemampuan dalam menguasai suatu keterampilan teknis pada suatu bidang ilmu. *Soft skill* dan *hard skill* dapat lebih baik jika keduanya dipelajari saat masih anak-anak sehingga anak akan terlatih ketika menemui masalah yang lebih rumit pada waktu mendatang. Langkah awal yang dapat diberikan sejak dini ialah tiga kebiasaan dasar yang harus dimiliki yaitu terbiasa berani meminta tolong, meminta maaf, dan berterima kasih kepada orang lain. Dalam *entrepreneurship*, sifat-sifat tersebut memiliki konteks yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, sekaligus memberikan dampak positif untuk orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, program Flexipreneur berupaya menjadi wadah masyarakat serta membuka wawasan bagaimana menumbuhkan jiwa *entrepreneur* sejak dini.

3.2. Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan pekerjaan dimulai dari jam 07.30-16.30 WIB dari hari Senin hingga Jumat. Selama periode magang, praktikan dibimbing langsung oleh CEO PT Sukses Bersama Adhkar yaitu Bapak Juni Handoko dan Kepala Sekolah Flexi School yaitu Ibu Ratih Wulandari. Pada awal pekerjaan, praktikan diberi informasi mengenai gambaran secara garis besar proyek pelatihan yang ingin dibuat serta persiapan yang dibutuhkan. Proses pengerjaan rencana yang dilakukan praktikan melalui beberapa tahapan yaitu:



Gambar 3.2 Alur Pekerjaan Praktikan

Sumber : Dokumen Pribadi

1. Tahap Instruksi (*briefing*)

Tahap ini merupakan langkah awal pekerjaan. Tahap instruksi atau *briefing* merupakan proses di mana seseorang memberikan informasi atau petunjuk kepada orang lain tentang suatu tugas, proyek, atau situasi tertentu. Instruksi menurut KBBI adalah arahan untuk melakukan suatu pekerjaan atau melaksanakan tugas. Instruksi atau *briefing* biasanya dilakukan sebelum memulai suatu aktivitas atau pekerjaan untuk memastikan semua pihak yang terlibat memiliki pemahaman yang jelas tentang tujuan mereka. Tahap ini penting dalam memastikan keselarasan, efisiensi, dan kesuksesan dalam menyelesaikan suatu tugas atau proyek. Praktikan diberi instruksi oleh pembimbing kerja dalam sebuah rapat bersama fasilitator kelas Flexi School lainnya. Praktikan memperoleh informasi tentang tujuan, tugas yang harus dilakukan, pengaturan waktu, peran dan tanggung jawab, serta target

penyelesaian tugas yang diberikan berdasarkan hasil rapat yang dilaksanakan.

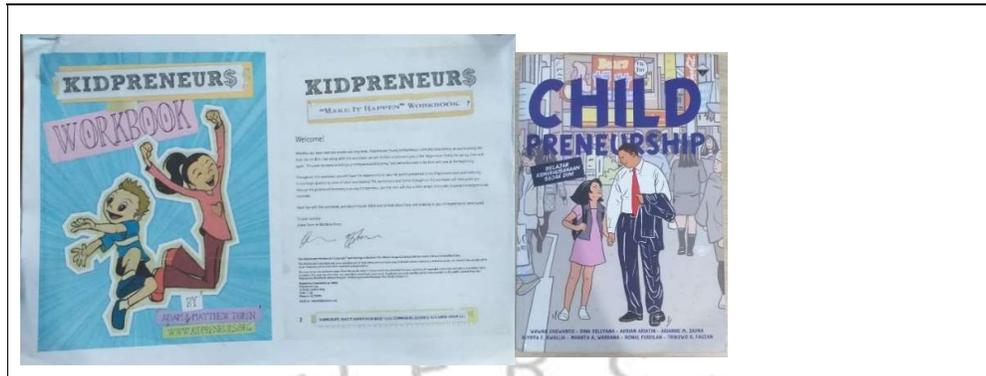
Peran dan tanggung jawab praktikan yaitu:

- a. Pembuatan modul materi yang digunakan sebagai bahan pembelajaran dalam *workshop* Flexipreneur.
- b. Pembuatan pamflet *online* untuk promosi Flexipreneur.
- c. Pembuatan susunan pelaksanaan *workshop* Flexipreneur.
- d. Menjadi salah satu pemateri dalam *workshop* Flexipreneur.

2. Tahap *Brainstorming*

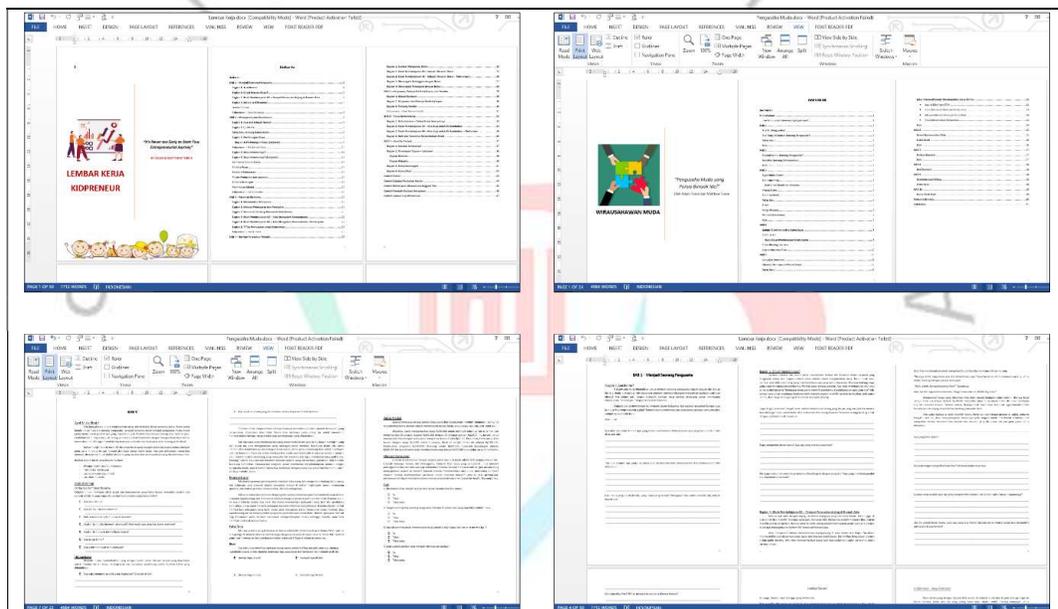
Setelah mendapatkan instruksi mengenai konsep, praktikan diberi beberapa buku dan modul oleh pembimbing kerja sehingga memudahkan mendapatkan informasi untuk melakukan tahap *brainstorming*. Tahap *brainstorming* merupakan fase di mana individu atau kelompok dapat menghasilkan ide, gagasan, serta sebuah solusi. Ini adalah proses yang bertujuan untuk merangsang kreativitas, memperluas pandangan, dan menggali berbagai kemungkinan dalam menciptakan solusi yang inovatif untuk masalah yang dihadapi. Tahap ini menjadi langkah awal dalam pengembangan proyek, perencanaan strategis, atau pemecahan masalah di berbagai konteks, baik dalam bisnis, pendidikan, maupun lingkungan kreatif lainnya. Praktikan memulai proses *brainstorming* dengan merangkum buku-buku, modul, serta artikel yang berkaitan dengan topik wirausaha.





Gambar 3.3 Sumber Acuan Pembuatan Modul

Sumber : Dokumentasi Pribadi



Gambar 3.4 Rangkuman Modul

Sumber : Dokumentasi Pribadi

3. Proses Perancangan

Perancangan adalah tahap perencanaan pembuatan sketsa atau pengaturan dari berbagai elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan fungsi (Hidayatullah *et al*, 2020). Rencana pelaksanaan *workshop* akan berlangsung selama dua hari. Praktikan membuat jadwal susunan acara sebagai berikut:

RUNDOWN FLEXIPRENEUR									
Sabtu, 30 Maret 2024					Minggu, 31 Maret 2024				
Waktu	Durasi (menit)	Kegiatan	PIC/Pemateri	Ket.	Waktu	Durasi (menit)	Kegiatan	PIC/Pemateri	Ket.
08.30 - 09.00	30	Registrasi Hari Pertama	Ka Afifah		08.30 - 09.00	30	Registrasi Hari Kedua	Ka Afifah	
09.00 - 09.30	30	Opening dan Games	Ka Afifah		09.00 - 09.15	15	Opening	Pak Adit	
09.30 - 10.30	60	Materi 1: Entrepreneurship Introduction	Pak Juni		09.15 - 10.15	60	Materi 5: Riset Pasar dan Kompetitor	Pak Juni	Worksheet Riset (Group)
10.30 - 10.45	15	Ice Breaking	Ka Afifah		10.15 - 11.15	60	Materi 6: How to Become an Entrepreneur	Ka Muiz	Materi dan melanjutkan Worksheet
10.45 - 12.00	75	Materi 2: Tauhid dan Rezeki	Pak Adit		11.15 - 12.00	45	Games	Ka Afifah	
12.00 - 12.30	30	Istirahat dan Shalat Dzuhur	Pak Adit		12.00 - 12.30	30	Istirahat dan Shalat Dzuhur	Pak Adit	
12.30 - 13.30	60	Materi 3: Refleksi dan Penilaian Diri, Menemukan Minat Bisnis	Pak Adit	Worksheet Ratusan Minat dan Bagian 1 Worksheet How to Become	12.30 - 13.30	60	Final Project Business Planning	Ka Muiz	Worksheet Final Project Individu
13.30 - 13.45	15	Ice Breaking	Ka Afifah		13.30 - 15.30	120	Group Coaching Final Project and Presentation	Ka Muiz dan Fasil	Presentasi (Pemilihan Final Project Terbaik), Coaching dan Feedback
13.45 - 15.00	75	Materi 4: Design Thinking	Pak Adit dan Pak Juni	Worksheet Design Thinking (Group)	15.30 - 16.00	30	Retrospective dan Closing	Pak Adit	Pembagian sertifikat dan foto bersama
15.00 - 15.15	15	Istirahat dan Shalat Ashar	Pak Adit						
15.15 - 16.00	45	Review Worksheet How to Become an Entrepreneur	Pak Adit	Worksheet How to Become an Entrepreneur					

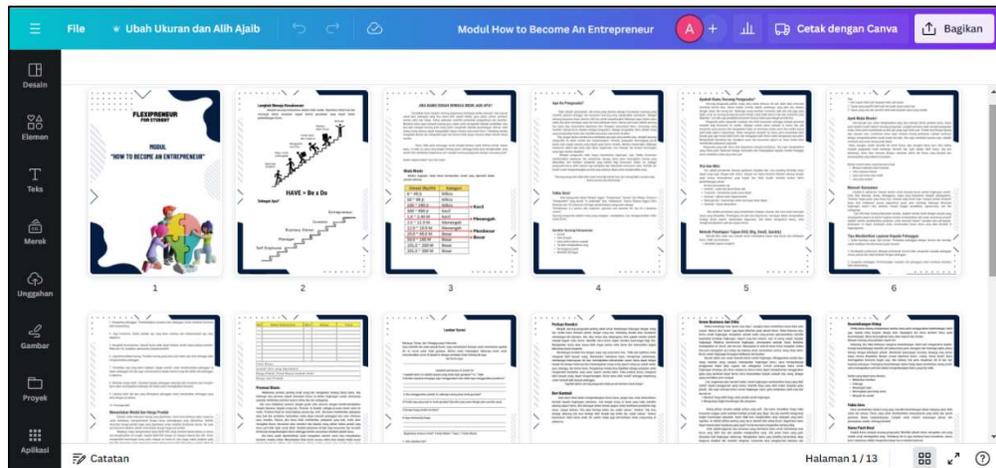
Gambar 3.5 Susunan Acara Workshop Flexipreneur

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Selain itu, pada tahap ini praktikan membuat konsep modul dari hasil telaah studi yang telah dilakukan pada tahap *brainstorming* sebelumnya. Modul yang dibuat berupa materi pembelajaran, latihan kuis, serta lembar proyek siswa. Praktikan diberikan kebebasan untuk mengembangkan ide-ide untuk membuat desain modul agar lebih menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Praktikan menggunakan aplikasi Canva untuk proses perancangan desain. Praktikan diberi akses akun premium pendidikan gabungan dari Flexi School. Praktikan merancang beberapa desain yang terdiri dari:

a. Modul pembelajaran materi “*How to Become An Entrepreneur*”

Modul “*How to Become An Entrepreneur*” terdiri dari 13 halaman. Modul ini berisi materi tentang karakteristik seorang wirausahawan serta hal-hal yang perlu dipersiapkan untuk memulai sebuah usaha seperti membuat ide, menentukan target konsumen, menentukan modal usaha, menentukan cara promosi usaha, hingga tips memberikan pelayanan kepada konsumen.

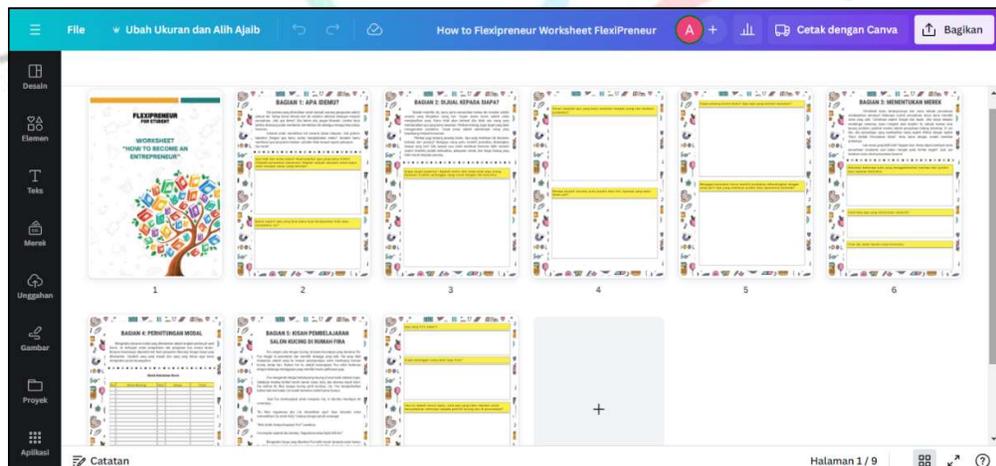


Gambar 3.6 Desain Modul “How to Become An Entrepreneur”

Sumber : Dokumen Flexi School

b. Lembar kerja latihan peserta “How to Become An Entrepreneur”

Lembar kerja latihan berisi beberapa soal yang terdiri dari 5 bab bagian. Topik latihan soal yaitu mengenai bagaimana peserta dapat menganalisis beberapa ide bisnis, menentukan target pasar, cara untuk promosi bisnis yang ingin dibuat, serta terdapat soal berdasarkan sebuah contoh kasus.

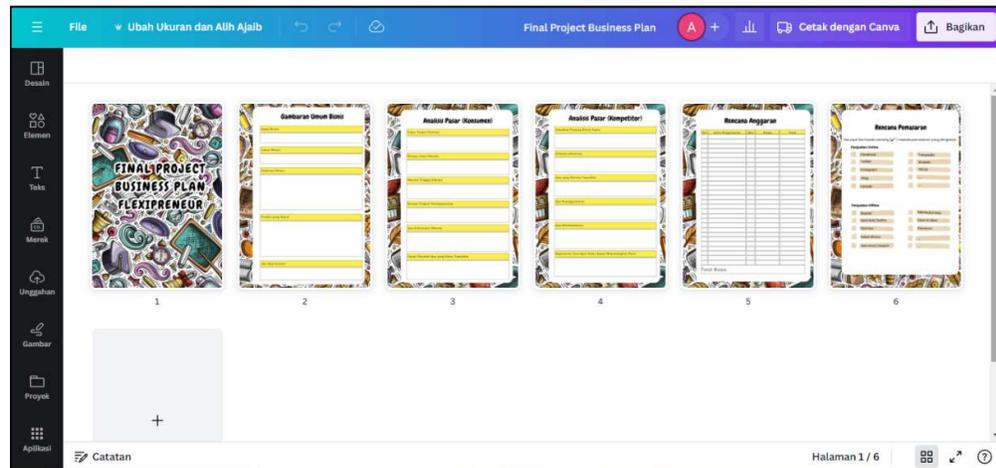


Gambar 3.7 Desain Lembar Kerja Peserta

Sumber : Dokumen Flexi School

c. Lembar kerja akhir peserta “*Final Project Business Plan*”

Lembar kerja *Final Project Business Plan* berisi gambaran umum bisnis, analisis pasar dan kompetitor, rencana anggaran dan rencana pemasaran berdasarkan ide peserta untuk mendirikan sebuah usaha yang ingin dibuat

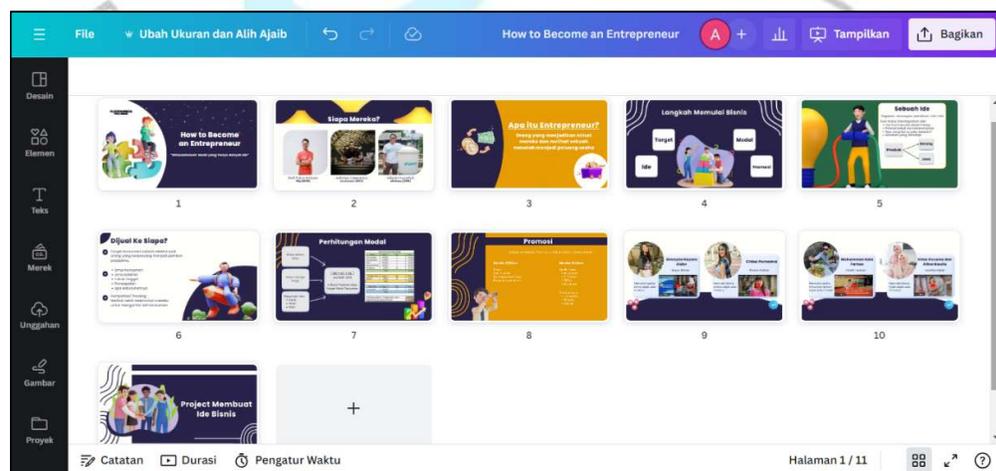


Gambar 3.8 Desain Lembar “*Final Project Business Plan*”

Sumber : Dokumen Flexi School

d. Desain materi presentasi “*How to Become An Entrepreneur*”

Materi presentasi berisi ringkasan dari modul yang telah dibuat tentang langkah dan persiapan untuk mendirikan sebuah usaha. Selain itu, terdapat beberapa kisah wirausahawan yang dapat menginspirasi peserta terutama tokoh yang memulai usaha sejak usia dini.

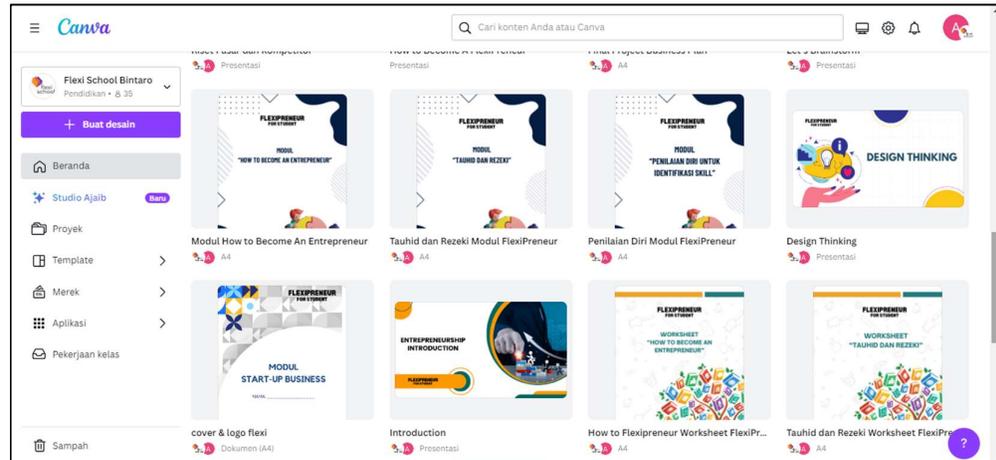


Gambar 3.9 Desain Materi Presentasi

Sumber : Dokumen Flexi School

e. Desain modul pembelajaran lainnya

Program Flexipreneur memberikan materi lain seperti “Konsep Tauhid dan Rezeki”, “Refleksi dan Penilaian Diri”, dan “*Design Thinking*”. Praktikan mendesain materi yang telah dibuat sebelumnya oleh Fasilitator Flexi School.



Gambar 3.10 Desain Modul Pembelajaran Lain

Sumber : Dokumen Flexi School

4. Tahap Evaluasi

Hasil modul tersebut akan dievaluasi oleh pembimbing kerja praktikan. Pembimbing kerja praktikan melakukan evaluasi untuk membuat penilaian terhadap kelayakan suatu perencanaan, implementasi, dan hasil suatu program atau kebijakan. Selain itu, pembimbing kerja meninjau struktur tulisan serta kelengkapan materi pada modul dan lembar kerja. Pada tahap ini, pembimbing kerja memberi rekomendasi untuk dilakukan perbaikan atau revisi. Rekomendasi tersebut akan diimplementasikan oleh praktikan untuk pengembangan konsep lebih lanjut.

5. Final

Tahap ini adalah tahap dimana kesimpulan dan rekomendasi akhir disusun berdasarkan analisis pada tahap evaluasi. Setelah mendapatkan persetujuan, praktikan melanjutkan untuk proses mencetak modul serta melakukan proses penyebaran informasi pendaftaran untuk *workshop* Flexipreneur. Praktikan melakukan promosi *workshop* secara *online* menggunakan media sosial seperti Instagram dan WhatsApp. Promosi *online* merupakan bentuk kegiatan promosi

yang menggunakan internet sebagai sarana utama yang maupun menggunakan sosial media seperti; Whats App, Messenger, Facebook, dan Instagram (Yuli & Marpaung, 2021). Aktivitas promosi melalui media sosial dilakukan dengan memilah informasi yang disajikan dalam wujud iklan, penjualan, relasi dengan konsumen. Melalui promosi *online*, biaya yang dibutuhkan jauh lebih rendah sehingga terjadi efisiensi anggaran. Penyebaran iklan didesain sedemikian rupa sebagai orientasi calon pembeli (dalam hal ini calon peserta *workshop*) untuk antusias dalam memutuskan pembelian. Jangkauan media sosial yang tidak terbatas serta kemudahan akses informasi program yang ditawarkan, diharapkan mampu menjangkau calon peserta lebih luas.



Gambar 3.11 Modul yang telah dicetak

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Menemukan Ide Bisnis Dari Minat & Masalah Remaja

☺☺☺☺☺☺☺

Bikin Brand Dengan Wokshop 2 Hari di Ramadhan Start-up Business FlexiPreneur Sekarang Bapak/ Ibu bisa memberikan kesempatan pada anak untuk mereka bisa membuat brand, produk dan bisnis sejak remaja dari minat dan masalah yang dihadapi.

🕯️🕯️🕯️🕯️🕯️🕯️

Sabtu-Ahad/ 30-31 Maret 2024 (09.00-16.00 WIB)
 Untuk usia 11-18 tahun
 Lokasi di Flexi School Bintaro
<https://maps.app.goo.gl/yamKgxxHJ78NVwBd9>

☺☺☺☺☺☺☺

Diselenggarakan oleh FlexiPreneur dan Lembaga Amil Zakat HARFA.

Siapa yang membawakan kelas:

1. Juni Handoko, CEO PT. Sukses Bersama Adhkar, Certified Professional Business Coach.
2. Aditya, Owner Papi Pasta, Fasilitator Flexi School Bintaro, Sertifikasi Group Counseling Mastery.
3. Kak Annisa, Mahasiswa Manajemen, coFounder FlexiPreneur for Student.
4. Ka Afifah, Fasilitator Flexi School Bintaro, fun games.

Pendaftaran <https://wa.me/081210356374>

Gambar 3.12 Desain Konten Promosi di Media Sosial

Sumber : Dokumen Flexi School

6. Acara (Pelaksanaan)

Workshop Flexipreneur dilaksanakan selama dua hari yaitu Sabtu dan Minggu tanggal 30-31 Maret 2024. Pelaksanaan *workshop* dilakukan dari jam 09.00-16.00 WIB. Kegiatan *workshop* dihadiri sebanyak 20 peserta. Peserta diwajibkan untuk melakukan registrasi saat awal kedatangan. Hari pertama diisi oleh dua pemateri Pak Aditya dan Pak Juni. Beberapa materi yang dibawakan yaitu “Konsep Tauhid dan Rezeki”, “Refleksi dan Penilaian Diri”, “*Design Thinking*”. Masing-masing materi dibawakan selama 60 menit. Selain materi pembelajaran, terdapat beberapa permainan yang dibawakan oleh Ka Afifah sebagai selingan acara.

“Konsep Tauhid dan Rezeki” berisi pembelajaran untuk mengesakan Allah dalam segala aspek termasuk dalam pemberian rezeki dan bersyukur atas rezeki yang telah diberikan, materi “Refleksi dan Penilaian Diri” berisi tentang bagaimana dapat mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan diri serta menemukan minat peserta, dan materi “*Design Thinking*” berisi tentang melatih pemikiran kreatif dalam memecahkan sebuah masalah. Selanjutnya, peserta diberi lembar kerja latihan dengan durasi pengerjaan selama 45 menit secara individu dan 45 menit secara berkelompok.



Gambar 3.13 Pelaksanaan Hari Pertama Flexipreneur

Sumber : Dokumen Flexi School



Gambar 3.14 Peserta Mengerjakan Lembar Kerja

Sumber : Dokumen Flexi School

Hari kedua *workshop*, praktikan membawa materi “How to Become an Entrepreneur”. Praktikan diberi waktu selama 60 menit untuk memaparkan materi. Pada materi ini praktikan menerangkan tentang bagaimana konsep wirausaha dan karakteristik sifat yang dimiliki seorang wirausahawan. Praktikan juga menjelaskan langkah-langkah yang diperlukan untuk memulai sebuah usaha mulai dari menyiapkan ide, menentukan target konsumen, menghitung modal, dan memilih saluran untuk promosi. Selain itu, praktikan juga menceritakan beberapa tokoh seperti Rafi Putra Arryan (Flip), Adhitya Caesarico (Aerostreet), Intan Kusuma dan Atina Maulia (Vanilla Hijab), dan Gibran Huzaifah (eFishery). Selain itu, terdapat wirausaha yang mendirikan usaha sejak usia sekolah seperti Almeyda Nayara Alzier mendirikan Naya Slime sejak usia 8 tahun, Chloe Purnama membuka usaha *online* sejak usia 11 tahun, dan Muhammad Azka Farhan mendirikan OneD Lemon sejak usia 16 tahun. Para pengusaha muda Indonesia tersebut diharapkan dapat menjadi inspirasi peserta dalam mewujudkan sebuah bisnis.

Selama kegiatan *workshop*, praktikan dibantu oleh Pak Juni, Pak Aditya dan Ka Afifah dalam membimbing peserta. Terutama ketika peserta mengalami kesulitan mengerjakan lembar kerja latihan dan membuat *Final Project Business Plan*. Kami melakukan diskusi dengan peserta serta memberi pengarahan dalam menyelesaikan masalah mereka.



Gambar 3.15 Pelaksanaan Hari Kedua Flexipreneur

Sumber : Dokumen Flexi School

Setelah mengerjakan lembar kerja, peserta diwajibkan untuk memaparkan hasil *Final Project Business Plan* mereka. Kemudian terdapat pemilihan *Final Project* terbaik dari seluruh peserta dan pemberian masukan/umpan balik dari pemateri atas hasil kerja mereka. Pada akhir kegiatan, peserta mendapatkan sertifikat kegiatan dan melakukan foto bersama.



Gambar 3.16 Foto Bersama Peserta dan Pemateri

Sumber : Dokumen Flexi School

● Kegiatan *workshop* Flexipreneur berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan yang dilakukan sebelumnya. *Workshop* Flexipreneur berusaha mewujudkan sikap dan jiwa yang selalu aktif, kreatif, dan berkarya. Sebagian besar peserta memberikan ulasan yang positif terhadap kegiatan Flexipreneur. Mereka berpendapat bahwa dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan mereka mengenai analisis persiapan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha dari apa yang mereka minati atau berawal dari sebuah permasalahan yang mereka hadapi. Selain itu, peserta juga memberikan ulasan yang membangun yaitu sebaiknya terdapat pemisahan kelas untuk jenjang SMP dan SMA sehingga penyampaian materi yang diberikan dapat disesuaikan dengan jenjang pendidikan peserta. Pendapat lain mengenai kegiatan Flexipreneur yaitu sebaiknya melaksanakan kegiatan selama 3 hari agar materi yang diberikan tidak terlalu banyak dan pengerjaan lembar kerja lebih optimal dan tidak terburu-buru dengan waktu untuk sesi selanjutnya.

3.3. Kendala yang Dihadapi

Dalam KBBI, kendala merupakan faktor keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Pengalaman praktikan dalam menjalankan mata kuliah Kerja Profesi selama dua bulan di PT Sukses Bersama

Adhkar, terdapat beberapa kendala yang memberikan dampak terhadap proses persiapan *workshop* Flexipreneur. Berikut beberapa kendala yang praktikan alami selama melakukan Kerja Profesi.

a. Kendala dalam mencetak modul

- *Printer* yang disediakan memiliki kualitas yang kurang baik sehingga praktikan perlu meminjam ke divisi lain untuk melakukan proses pencetakan modul. Jumlah dokumen yang harus dicetak sebanyak 20 rangkap yang terdiri dari modul sebanyak 32 halaman dan lembar kerja sebanyak 18 halaman. Hal ini menyebabkan sedikit terganggunya kerja divisi lain ketika *printer* mereka digunakan. Selain itu, mengurangi keefektifan proses cetak karena praktikan harus berpindah ke divisi lain untuk melakukan cetak dokumen.
- Menggunakan jenis kertas *art paper*. *Art paper* atau kertas konstruk merupakan salah satu jenis kertas yang memiliki permukaan licin, halus dan berkilau. Jenis kertas *art paper* adalah jenis yang sering dipesan untuk kebutuhan media promosi perusahaan sebagai kertas untuk cetak brosur dan katalog. Praktikan mengalami kendala yaitu setelah desain dicetak, tinta pada kertas sedikit meluber, sehingga harus menunggu beberapa saat untuk kering agar tidak menempel di tangan.
- Jumlah kertas terbatas sehingga tidak ada cadangan jika terdapat kesalahan cetak. Pada proses awal pencetakan, hasil cetak mengalami kecacatan yaitu kertas menjadi terlipat serta tulisan tidak terbaca dengan jelas. Hasil cetak tersebut kemudian dibuang sehingga mengurangi jumlah kertas yang tersedia.

b. Belum dikenalnya Flexipreneur

Promosi *workshop* Flexipreneur dilakukan secara *online* pada media sosial yaitu Instagram dan WhatsApp. Promosi melalui Instagram dilakukan dengan mengunggah konten berupa desain pamflet yang dicantumkan di akun Instagram Flexi School. Untuk promosi di WhatsApp, tim menyebar ke daftar kontak masing-masing serta meminta untuk disebarluaskan kembali. Praktikan mengalami kendala untuk menarik peminat karena *workshop* Flexipreneur ini baru diluncurkan pertama kali sehingga belum banyak orang.

Selain itu, waktu pembukaan pendaftaran terbilang cukup dekat dengan hari pelaksanaan. Pendaftaran dimulai pada tanggal 11 Maret 2024 sedangkan *workshop* dilaksanakan pada tanggal 30-31 Maret 2024 atau hanya diberi waktu 2 minggu pendaftaran.

c. Jaringan WiFi yang kurang stabil

Tingkat kestabilan yang rendah pada jaringan WiFi membuat praktikan mengalami kendala seperti kesulitan dalam mengakses informasi, memperlambat proses pengeditan dan pengunduhan, serta mengganggu kualitas panggilan video. Terutama saat berinteraksi secara daring ketika praktikan diberi kesempatan untuk mengisi kelas *homeschooling*. Sehingga kegiatan praktikan yang bergantung pada koneksi internet menjadi sedikit terganggu.

3.4. Cara Mengatasi Kendala

Ketika menghadapi kendala, praktikan mencoba terlebih dahulu memecahkan permasalahan dengan pemikiran sendiri. Kendala-kendala yang muncul mendorong praktikan untuk berpikir lebih mendalam dan bekerja lebih keras agar permasalahan yang muncul dapat diatasi dengan baik. Berikut beberapa cara mengatasi kendala yang dilakukan praktikan selama melakukan Kerja Profesi:

a. Berkoordinasi dengan pembimbing kerja dan fasilitator kelas Flexi School

Pada saat mengatasi kendala yang dihadapi ketika menghambat kinerja dalam persiapan *workshop*, praktikan melakukan diskusi atau mempertanyakan hal yang perlu dibantu bersama dengan fasilitator. Praktikan melakukan diskusi pada WhatsApp sebagai media pengiriman dokumen yang telah selesai dikerjakan. Selain itu, praktikan bisa menanyakan terkait dengan bahan modul yang perlu didesain. Melalui WhatsApp, praktikan dan fasilitator lain bisa saling mengingatkan untuk tugas yang harus diselesaikan serta lebih mudah berkoordinasi satu sama lain.

Dalam menghadapi berbagai masalah dalam melaksanakan kerja profesi seperti melibatkan pemahaman tentang tugas yang dihadapi, praktikan melakukan komunikasi dengan pembimbing kerja dan fasilitator kelas Flexi School dalam menyesuaikan diri terhadap tantangan yang muncul. Praktikan berusaha menunjukkan sikap yang adaptif dan mendengarkan saran dari rekan kerja untuk membantu mengatasi kendala selama kerja profesi.

b. Menggunakan jaringan internet pribadi

Mengatasi masalah ketidakstabilan koneksi WiFi, praktikan menggunakan jaringan internet pribadi untuk tetap terhubung. Praktikan menghubungkan internet pada laptop melalui koneksi hotspot seluler. Jaringan internet ini digunakan praktikan ketika menyusun desain pada aplikasi Canva dan pencarian informasi melalui mesin pencari daring. Selain itu, praktikan berkoordinasi dengan bagian pemeliharaan perusahaan untuk mendekatkan *router* WiFi pada ruangan divisi praktikan untuk mengurangi ketidaknyamanan dan memperbaiki koneksi dengan lebih efektif.

c. Mengatasi kendala *printer* dan hasil cetak

Praktikan memastikan kondisi *printer* telah dilakukan proses *clean up* dan memastikan tinta pada *printer* terisi penuh agar hasil cetak tetap baik serta tulisan terbaca dengan jelas. Selain itu, praktikan melakukan cetak modul dan lembar kerja tidak sekaligus dalam jumlah banyak dalam satu hari agar kerja *printer* tidak *overload* serta tidak mengganggu kerja divisi lain ketika *printer* digunakan oleh praktikan.

d. Mengatasi durasi promosi yang kurang

Workshop Flexipreneur terbuka untuk peserta umum (di luar siswa Flexi School). Tim *workshop* Flexipreneur berupaya memenuhi kuota peserta sebanyak 20 orang. Anggota tim gencar menyebar promosi melalui akun media sosial dan menawarkan langsung pada nomor kontak masing-masing. Selain itu, tim mengajak anak sekolah Flexi School untuk ikut bergabung dalam *workshop* untuk memenuhi kuota peserta. Atas usaha seluruh tim, kuota peserta terpenuhi dan dapat melanjutkan acara *workshop*.

3.5. Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama kegiatan Kerja Profesi, praktikan memperoleh pengetahuan baru terkait dengan bagian Product Development dan menyadari pentingnya tanggung jawab dalam dunia kerja. Proses pembelajaran ini memberikan pengalaman berharga bagi praktikan. Pembelajaran yang diperoleh dari mata kuliah Kerja Profesi yang didapatkan praktikan antara lain:

1. Perluasan jaringan relasi

Salah satu tujuan kerja profesi adalah membangun hubungan interaksi yang aktif dengan berbagai pihak. Hal ini membuka peluang untuk membangun hubungan yang bermanfaat bagi praktikan dalam menjalin kemitraan dengan perusahaan di masa mendatang.

2. Pengembangan keterampilan pemecahan masalah

Praktikan mendapatkan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan dalam proses pemecahan masalah, mulai dari mengidentifikasi masalah, menemukan cara mengatasi masalah serta mengevaluasi ketepatan solusi dalam proses kerja sehari-hari.

3. Keterampilan manajemen waktu

Pengembangan konsep mulai dari pembuatan modul hingga pelaksanaan *workshop* Flexipreneur yang terbilang cukup singkat, praktikan belajar untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu dalam menyelesaikan tugas yang membutuhkan pemrosesan desain dengan lebih efisien.

4. Peningkatan sikap profesional dan tanggung jawab

Melalui kerja profesi, praktikan memahami pentingnya membangun sikap profesional serta bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas kerja. Praktikan berusaha membangun komitmen yang kuat dalam menyelesaikan tugas dengan sebaik mungkin sebagai upaya menunjukkan sikap tanggung jawab praktikan serta membangun sikap profesional dalam lingkungan perusahaan.

5. Meningkatkan keterampilan komunikasi dan kolaborasi

Kemampuan komunikasi yang baik sangat penting terutama saat menjalin hubungan dalam aktivitas kerja. Melalui kerja profesi, praktikan dapat mengasah keterampilan komunikasi serta cara pendekatan yang tepat dalam berinteraksi dengan peserta *workshop* yang masih usia remaja. Keterampilan komunikasi membantu praktikan saat peserta Flexipreneur mengalami kesulitan dalam menjawab soal pertanyaan pada lembar kerja. Praktikan mencoba memberikan solusi dari kesulitan yang mereka alami.

6. Keterampilan penggunaan aplikasi desain

Praktikan diberi akses Canva premium yang terhubung dengan akun Flexi School untuk memudahkan proses edit desain. Akun premium memudahkan praktikan membuat desain modul, presentasi, logo, pamflet promosi *workshop* karena pada akun premium tidak ada batasan atau kunci akses pilihan templat serta elemen-elemen pembantu desain. Sehingga hasil desain yang dibuat akan lebih menarik dibandingkan dengan akun yang tidak premium.

7. Pengalaman dunia kerja

Melalui kerja profesi, praktikan mendapatkan pemahaman tentang hal yang terjadi pada dunia kerja, terutama tantangan yang harus dihadapi dalam persaingan kerja. Pengalaman ini memungkinkan praktikan untuk mempelajari strategi pemecahan masalah, mengasah keterampilan serta memperoleh wawasan yang diperlukan dalam persaingan kerja yang kompetitif. Selain itu, praktikan memperoleh pemahaman yang mendalam tentang dinamika dalam aktivitas kerja serta tugas di berbagai divisi dalam perusahaan.